



1. PERIKANAN



Panjang Garis Pantai :

Indonesia : 95.181 Km

Maluku : 10.630 km

Terpanjang ke-4 di dunia setelah Kanada, Amerika, dan Rusia

Terpanjang di Indonesia : 11,17 % dari Panjang Garis Pantai Indonesia, diikuti NTT 5,98 % dan Maluku Utara 3,26 %



Potensi Sumberdaya Kelautan & Perikanan

Besar

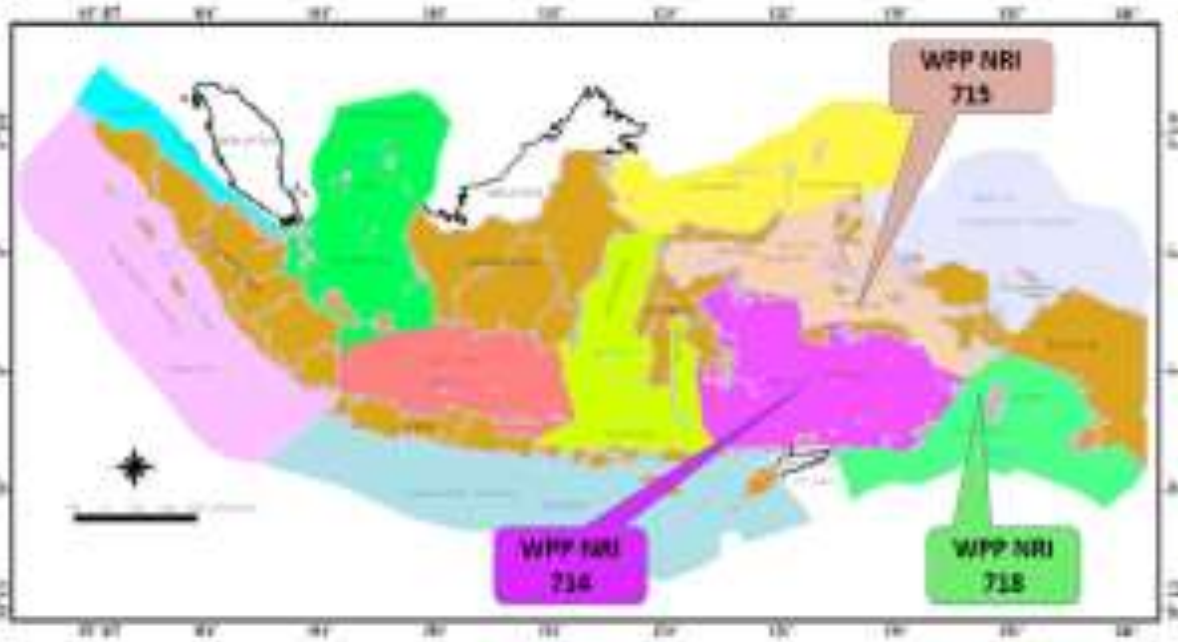
- ❖ Indonesia memiliki potensi produksi perikanan terbesar di dunia, sekitar 12,5 juta ton/tahun
- ❖ Persentase kontribusi potensi Perikanan Maluku Di Indonesia 37,2 %
- ❖ Potensi Perikanan Tangkap di 3 WPP di Maluku sebesar 4,69 juta ton/tahun
- ❖ Potensi Perikanan Budidaya Air Laut di Maluku Sebesar 183.046,40 ha (RZWP3K)
- ❖ Produksi Perikanan Tangkap Maluku Sebesar 523.261,6 Ton (2020)
- ❖ Produksi Perikanan Budidaya Maluku Sebesar 200.585,16 Ton (2020)



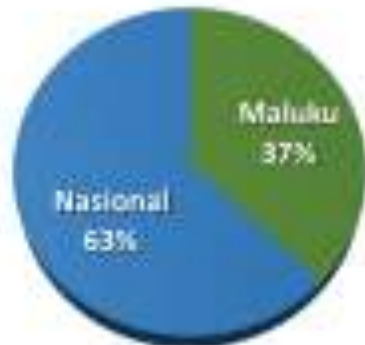
PETA WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN & ESTIMASI POTENSI SDI DI 3 WPP NRI DI MALUKU



(KEPMEN KP No.50/KEPMEN-KP/2017 TENTANG ESTIMASI POTENSI, JTB DAN TINGKAT PEMANFAATAN SDI DI WPP NRI)



Jenis Ikan	Potensi (Ton)		
	WPP 714	WPP 715	WPP 718
Ikan Pelagis Kecil	165.944	555.982	836.973
Ikan Pelagis Besar	304.293	31.659	818.870
Ikan Demersal	98.010	325.080	876.722
Ikan Karang	145.530	310.866	29.485
Udang Panaeoid	3.180	6.436	62.842
Lobster	724	846	1.187
Kepiting	1.145	891	1.498
Rajungan	1.669	495	775
Cumi-cumi	68.444	10.272	9.212
sub Total	788.939	1.242.527	2.637.564
		Total	4.669.030
		Total Nasional	12.541.437



- Total Potensi SDI Nasional : 12.541.437 Ton/Tahun
- Total Potensi SDI Maluku : 4.669.030 Ton/Tahun
- Presentasi Potensi SDI Maluku Terhadap Potensi SDI Nasional : 37%
- Jumlah Tangkapan Yang Diperbolehkan : 3.735.225 Ton/Tahun
- Tingkat Pemanfaatan SDI Maluku Tahun 2018 : 543.447,3 Ton (14,55%)



POTENSI & PEMANFAATAN LAHAN PERIKANAN BUDIDAYA



KAB/KOTA	POTENSI (Ha)	PEMANFAATAN (Ha)
Kepulauan Tanimbar	9.813,54	1.000,12
Maluku Tenggara	1.455,96	1.680,11
Maluku Tengah	9.434,36	0,32
Buru	30.529,07	0,08
Kepulauan Aru	23.555,29	280,30
Seram Bagian Barat	14.701,11	13,58
Seram Bagian Timur	7.787,35	60,08
Maluku Barat Daya	50.468,03	1.080,14
Buru Selatan	18.539,75	0,01
Kota Ambon	2.064,07	1,44
Kota Tual	14.697,86	4.400,12
TOTAL	183.046,40	8.516,30



Potensi Kawasan Budidaya Laut sesuai RZWP3K seluas **183.046,40** Ha dan baru dimanfaatkan sebesar **4,65 % (8.516,30** Ha) sehingga **TERBUKA PELUANG PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN DI MALUKU**



PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2020

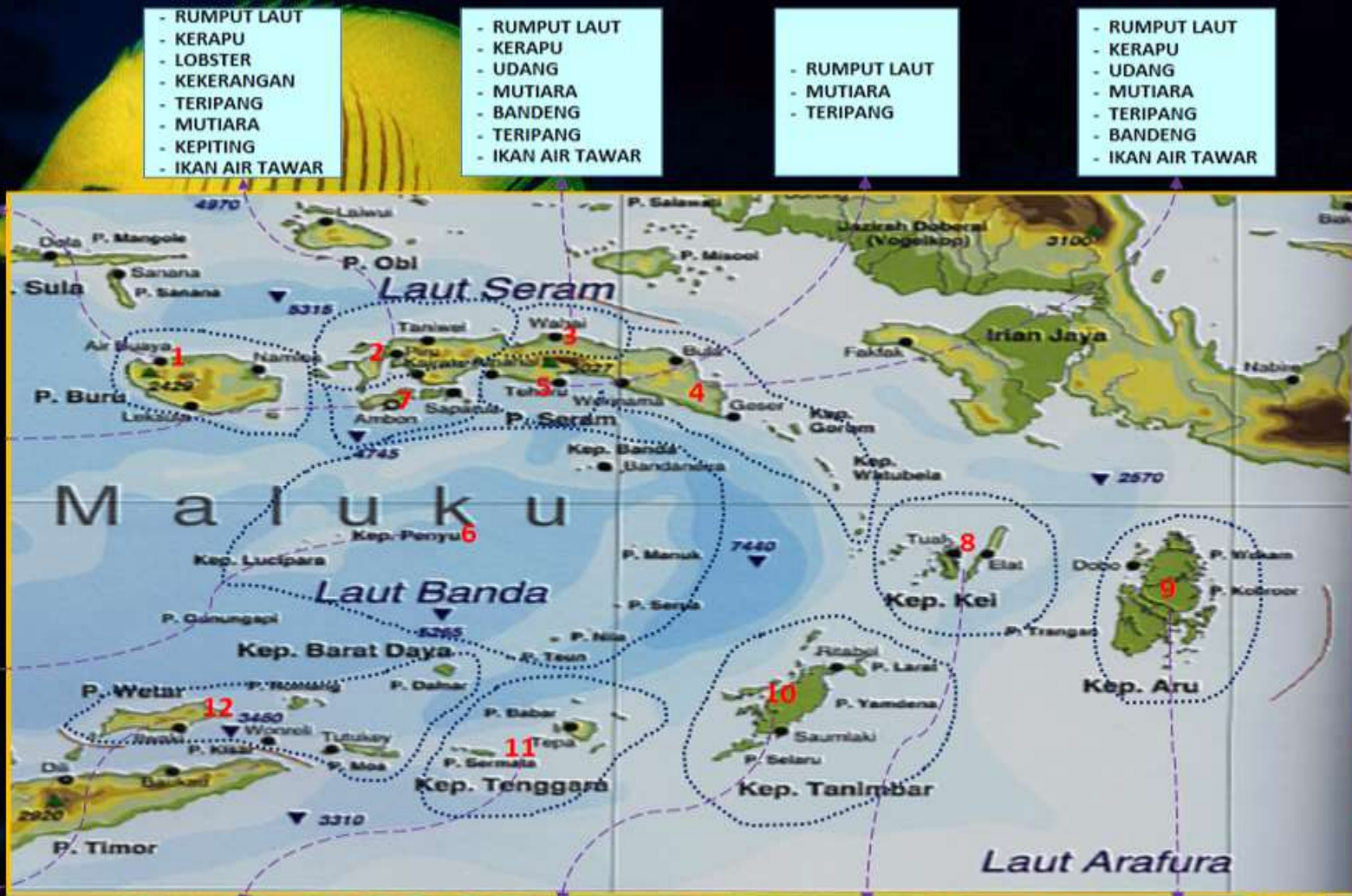


Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)												Jumlah
	Rumput Laut	Kerapu	Kakap	Kuwe	Baronang	Gaca	Udang Barong	Teripang	Tiram	Bandeng	Kepiting	Udang Vaname	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(20)
1. Seram Bagian Timur	84,47	12,64	4,33	2,72	4,92	-	1,63	-	-	0,65	2,04	-	113,40
2. Seram Bagian Barat	47,60	57,77	22,69	101,15	9,89	-	-	-	-	-	-	-	239,09
3. Maluku Tenggara	24.156,36	2,17	0,91	-	0,68	-	-	-	-	-	-	-	24.160,12
4. Maluku Tengah	-	8,45	3,80	14,26	0,89	-	1,42	-	-	-	3,15	7.872,67	7.904,64
5. Maluku Barat Daya	31.162,51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.162,51
6. Kota Tual	72.839,00	-	-	-	-	-	-	-	82,88	-	-	-	72.921,88
7. Kota Ambon	5,00	64,98	32,23	62,78	-	0,16	-	-	-	-	-	-	165,15
8. Kepulauan Aru	10.818,23	89,40	-	-	-	-	-	220,16	46,16	-	102,80	-	11.276,75
9. Kepulauan Tanimbar	52.376,02	10,14	-	-	-	-	2,12	-	-	-	11,78	-	52.400,05
10. Buru Selatan	-	-	-	0,95	-	-	-	-	-	0,10	0,07	-	1,12
11. Buru	-	-	-	28,57	-	-	-	-	-	211,90	-	-	240,47
Total	191.489,17	245,55	63,96	210,42	16,38	0,16	5,16	220,16	129,04	212,65	119,84	7.872,67	200.585,16



PETA PENGEMBANGAN POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA

PETA PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA BERBASIS GUGUS PULAU DI PROVINSI MALUKU



- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- LOBSTER
- KEKERANGAN
- TERIPANG
- MUTIARA
- KEPITING
- IKAN AIR TAWAR

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- UDANG
- MUTIARA
- BANDENG
- TERIPANG
- IKAN AIR TAWAR

- RUMPUT LAUT
- MUTIARA
- TERIPANG

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- UDANG
- MUTIARA
- TERIPANG
- BANDENG
- IKAN AIR TAWAR

1. Gugus Pulau Buru
2. Gugus Pulau Seram Barat
3. Gugus pulau Seram Utara
4. Gugus Pulau Seram Timur
5. Gugus Pulau Seram Selatan
6. Gugus Pulau Banda
7. Gugus Pulau Ambon dan PP. Lease
8. Gugus Pulau Kepulauan Kei
9. Gugus Pulau Kepulauan Aru
10. Gugus Pulau Kepulauan Tanimbar
11. Gugus Pulau Kepulauan Babar
12. Gugus Pulau Kepulauan Terselatan

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- UDANG
- KEKERANGAN
- TERIPANG
- KEPITING
- BANDENG
- IKAN AIR TAWAR

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- TERIPANG
- KEKERANGAN
- IKAN AIR TAWAR

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- MUTIARA

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- TERIPANG
- KEKERANGAN

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- TERIPANG
- KEKERANGAN

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- MUTIARA
- TERIPANG

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- MUTIARA
- TERIPANG
- LOBSTER

- RUMPUT LAUT
- KERAPU
- TERIPANG
- KEPITING
- MUTIARA



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU



LOKUS HATCHERY & PRODUKSI BENIH



BBIP Masika Jaya		
1	Kakap Putih	30.000 ekor



PT. WLI		
1	Udang	80 Juta ekor/ bln

BPBL AMBON		
No	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kakap Putih	2.655.710
2	Bubara	62.800
3	Kerapu Macan	2.000
4	Bibit Rumput Laut	41.250 kg

Lokus Hatchery

- <all other values>

Nama

- Balai Budidaya Laut Tual (Budidaya Ikan)
- Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon
- UPT Balai Budidaya Ikan Pantai Masika Jaya
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Ambon

BBL Tual		
1	Kerapu	35.000 ekor





INFRASTRUKTUR PENDUKUNG SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN



13 Pelabuhan Perikanan

104 Unit Cold Storage Kapasitas 15.603 Ton

282 Unit Keramba Jaring Apung

IZIN USAHA PERIKANAN

Perikanan Tangkap

Perikanan Budidaya

SIUP = 219 Izin, SIPI = 520 Izin, SIKPI = 22 Izin

Keterangan :

SIUP : Surat Izin Usaha Perikanan
SIPI : Surat Izin Penangkapan Ikan
SIKPI : Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan

3 Izin Daerah & 3 izin Pusat Pelaku usaha yang memiliki perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat untuk menjalankan kegiatan usaha budidaya di wilayah Provinsi Maluku, 3 Izin Pusat Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan untuk menjalankan kegiatan usaha di wilayah Provinsi Maluku, 3 Izin Pusat Status kapal : Melintas/Muat Singgah Provinsi Maluku



PELUANG INVESTASI PERIKANAN TANGKAP



Dari 13 pelabuhan perikanan yang ada di Maluku, maka investasi fokuskan untuk 3 (tiga) pelabuhan perikanan yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai Dobo, Pelabuhan Perikanan Pantai Banda dan Pelabuhan Perikanan Amahai dengan investasi meliputi :

- Pembangunan Unit Pengolahan Ikan dan Gudang Penyimpanan Ikan di Pelabuhan Perikanan sebanyak 6 Unit dengan kapasitas 1.200 T
- Pembangunan Docking dan tempat perawatan kapal ikan sebanyak 3 Unit.
- Pembangunan tempat banker BBM untuk menunjang operasional kapal perikanan sebanyak 3 Unit dengan Kapasitas 1.500 ton/bulan.
- Pembangunan penyediaan sarana air bersih untuk kebutuhan kapal perikanan sebanyak 3 unit dengan kapasitas 3.000 Ton/
- Penyediaan perbekalan dan logistik untuk kebutuhan operasional kapal perikanan di 3 Pelabuhan Perikanan.



PELUANG INVESTASI PERIKANAN TANGKAP



KEBUTUHAN PENAMBAHAN ARMADA PENANGKAPAN

		715	718	TOTAL
KAPAL PERIKANAN	Kapal eksisting < 30 GT (unit)	32.717	5.620	38.337
	Peluang penambahan kapal baru < 30 GT (unit)	105	1.400	1.505
	Kapal eksisting > 30 GT (unit)	205	1.700	1.905
	Peluang penambahan kapal baru > 30 GT (unit)	698	717	1.415

BERDASARKAN KONDISI KAPAL EKSISTING DAN PELUANG PENAMBAHAN KAPAL BARU DI WPP 715 DAN 718

KAPAL EKSISTING : 40.242 KAPAL

- WPP 715 : 32.922
- WPP 718 : 7.320

GALANGAN KAPAL EKSISTING : 7 UNIT

- PT. DOK & PERKAPALAN WAYAME
- PT. PERUM PERIKANI
- CV. HAMPAR RAYA
- CV. AIRA FIBREGLASS
- PT. WAHANA FIBREGLASS
- CV. TIGA ENAM
- CV. FAJAR BAHARI MARITIM



PELUANG PENAMBAHAN KAPAL BARU : 2.920 KAPAL

PELUANG PENAMBAHAN GALANGAN BARU : 3 UNIT



PELUANG INVESTASI PELABUHAN PANGKALAN PERIKANAN



PELUANG INVESTASI DI PPP DOBO

Kondisi Eksisting Pelabuhan



36,143,070 Kg

Jumlah Data Ikan yang di Daratkan



7.320 Kapal

Jumlah Armada



6 Hektar

LUAS LAHAN



1.500.000 Liter/Bulan

BBM



20 Ton/Hari

Air Bersih

Peluang Investasi



6 UNIT

Coldstorage (Kapasitas 200 Ton)



2.000.000 Liter/Bulan

Banker BBM



50 Ton / Hari

Pabrik Es



1 Unit 100 Kamar

Mess Nelayan



500 Ton/Hari

Sarana Air Bersih



6 UNIT

Unit Pengolahan Ikan



2 UNIT

Dock Kapal

PELUANG INVESTASI DI PPP BANDA

Kondisi Eksisting Pelabuhan



3.562.376 Kg

Jumlah Data Ikan yang di Daratkan



580 Kapal

Jumlah Armada



2 Hektar

Luas Lahan



100.000 Liter/Bulan

BBM



10 Ton/Hari

Air Bersih

Peluang Investasi



2 UNIT

Coldstorage (Kapasitas 100 Ton)



500.000 Liter/Bulan

Banker BBM



100 Ton/Hari

Sarana Air Bersih



1 UNIT

Unit Pengolahan Ikan



20 Ton / Hari

Pabrik Es

PELUANG INVESTASI BUDIDAYA IKAN KERAPU



Pengembangan Usaha

Ukuran Lahan 50 ha
KJA 12.500 unit
Kapasitas 50.000 lubang
Investasi Rp. 1,69 Trilyun
Padat Tebar 500 ekor/lubang
Produksi 20 ribu ton/tahun
Nilai Produksi Rp. 1,6 Trilyun/thn
Biaya Ops Rp. 800 Milyar/tahun
Keuntungan Rp. 800 Milyar/tahun
ROI 2,1 tahun

Sarana

Benih 25 juta ekor/tahun
Pakan 100.000 ton/tahun

Lokasi

Kab. Seram Bag. Barat,
Prov. Maluku

Lahan & Produksi

Luas potensi lahan:
14.701,11 hektar
Pemanfaatan:
13,58 hektar
Produksi Eksisting:
57,77 ton

PELUANG INVESTASI SHRIMP ESTATE DI SERAM UTARA



Pengembangan Usaha

Ukuran Lahan 500 hektar
Tambak Produksi 250 hektar
Lahan Pendukung 250 hektar
1 kawasan = 50 kluster
Investasi Rp. 1,5 Triliun
Produksi 20.000 ton/tahun
Nilai Produksi Rp. 1,5 Triliun/thn
Biaya Ops Rp. 800 Milyar/tahun
Keuntungan Rp. 700 Milyar/tahun
ROI 2,1 tahun

Sarana

Benih 1,35 miliar ekor/tahun
Induk 5.400 pasang/tahun
Pakan 30.000 ton/tahun
Cold Storage 3 unit kapasitas
500 ton/bulan
Pabrik Pakan 1 unit kapasitas
35.000 ton/tahun
Hatchery 2 unit kapasitas 600
juta ekor/thn

Lokasi

Kab. Maluku Tengah
(Seram Utara)

PELUANG INVESTASI SEAWEEED ESTATE DI TANIMBAR



Pengembangan Usaha

Ukuran Lahan 500 hektar
Investasi Rp. 100 miliar
Bibit 3.200 ton
Produksi 6.400 ton kering/tahun
Nilai Produksi Rp. 115,2 miliar/thn
Biaya Ops Rp. 32 miliar/tahun
Keuntungan Rp. 83,2 miliar/thn
ROI 1,2 tahun

Sarana

Kebutuhan Bibit 800 ton/tahun

Lokasi

Kab. Kepulauan
Tanimbar

Lahan & Produksi

Luas potensi lahan:
9.813,54 Ha
Pemanfaatan:
1.000,12 hektar
Produksi Eksisting:
52.376,02 ton

ROI 2,1 tahun

PELUANG INVESTASI SEAWEEED ESTATE DI KEPULAUAN ARU



Pengembangan Usaha

Ukuran Lahan 500 hektar
Investasi Rp. 100 miliar
Bibit 3.200 ton
Produksi 6.400 ton kering/tahun
Nilai Produksi Rp. 115,2 miliar/thn
Biaya Ops Rp. 32 miliar/tahun
Keuntungan Rp. 83,2 miliar/thn
ROI 1,2 tahun

Sarana

Kebutuhan Bibit 800 ton/tahun

Lokasi

Kab. Kepulauan Aru

Lahan & Produksi

Luas potensi lahan:
23.555,29 Ha
Pemanfaatan:
280,00 hektar
Produksi Eksisting:
10.818, 23 ton

ROI 2,1 tahun



PELUANG INVESTASI *SEAWEED* ESTATE DI MALUKU BARAT DAYA



Pengembangan Usaha

Ukuran Lahan 500 hektar

Investasi Rp. 100 miliar

Bibit 3.200 ton

Produksi 6.400 ton kering/tahun

Nilai Produksi Rp. 115,2 miliar/thn

Biaya Ops Rp. 32 miliar/tahun

Keuntungan Rp. 83,2 miliar/thn

ROI 1,2 tahun



Sarana

Kebutuhan Bibit 800 ton/tahun



Lokasi

Kab. Maluku Barat Daya



Lahan & Produksi

Luas potensi lahan:
50.468,03 Ha

Pemanfaatan:
1.080,14 hektar

Produksi Eksisting:
31.162,51 ton